

**PENGARUH STRATEGI *KWL (KNOW WANT TO KNOW
LEARNED)* TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS
IV SDN 44 KALUMBUK
KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



Oleh
INDAH CHAYATRI
NIM. 1304973

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI *KWL* (*KNOW WANT TO KNOW LEARNED*)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DI KELAS IV SDN 44 KALUMBUK KOTA PADANG**

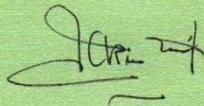
Nama : Indah Chayatri
Nim : 1304973
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Juli 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Darnis Arief, M.Pd
NIP. 19520917 197603 2 005



Dra. Mayarnimar, M.Pd
NIP. 19550501 198703 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M. Si
NIP. 19610906 1986021 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Strategi *KWL (Know Want To Know Learned)* Terhadap
Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas IV SDN 44 Kalumbuk
Kota Padang**

Nama : Indah Chayatri

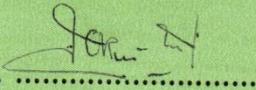
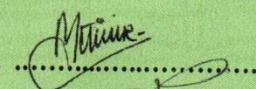
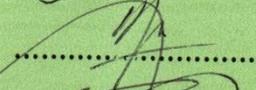
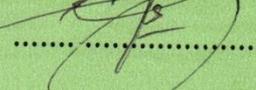
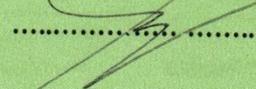
Nim/BP : 1304973/2013

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Juli 2017

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
Ketua	: Dr. Darnis Arief, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dra. Mayarnimar, M.Pd	2. 
Anggota	: Dra. Ritawati Mahjuddin, M.Pd	3. 
Anggota	: Dra. Zainal Abidin, M.Pd	4. 
Anggota	: Mansurdin, S.Sn. M.Hum	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Chayatri
Nim/BP : 1304973/2013
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi KWL (*Know - Want to Know – Learned*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas IV SDN 44 Kalumbuk Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing serta pendapat ahli yang dikutip sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017

Saya yang menyatakan



Indah Chayatri
NIM. 1304973

ABSTRAK

Indah Chayatri, 2017: Pengaruh Strategi KWL (Know Want to know Learned Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Di kelas IV SDN 44 Kalumbuk Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Strategi *KWL* (*Know - Want to Know - Learned*) merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Strategi *KWL* memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Kenyataan di lapangan pembelajaran membaca pemahaman masih jarang menggunakan strategi yang cocok hal ini terbukti dengan rendahnya keterampilan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *KWL* (*Know - Want to Know - Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri 44 Kalumbuk Kota Padang tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 44 Kalumbuk dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Instrumen penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk objektif. Teknik analisis data menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh bahwa rata-rata keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *KWL* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan membaca pemahaman dengan tidak menggunakan strategi *KWL* (kelas kontrol). Rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 85,86 dan kelas kontrol sebesar 77,2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *t-test* yang didahului dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi *KWL* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri 44 Kalumbuk kota Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh $t_{hitung} = (13,4055) > t_{tabel} (2,00172)$.

Kata Kunci : strategi belajar *KWL*, membaca Pemahaman, siswa kelas IV SD

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Strategi KWL (*Know - Want to Know – Learned*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas IV SDN 44 Kalumbuk Kota Padang”. Selanjutnya sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin pada pen untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr Darnis Arief, M.Pd dan Ibu Mayarnimar, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada peneliti, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.
4. Ibu Dra.Ritawati, M.Pd, Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd dan Bapak Drs. Mansurdin, S.Sn,.M.Hum selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Yunimar, S.Pd, Selaku Kepala SDN 44 Kalumbuk Kota Padang, yang telah memberikan izin dan bantuannya dalam pengambilan data penelitian. Segala kemudahan yang diberikan sangat memperlancar proses pengambilan data.
6. Ibu Sufia Vonisa, S.Pd dan Ibu Gustia Nengsih, S.Pd Selaku Guru SDN 44 Kalumbuk Kota Padang yang telah mau menerima peneliti dengan penuh keikhlasan untuk melaksanakan penelitian.
7. Papa (Yusrizal) Laki-laki terhebat pertama dalam hidupku yang tak pernah lelah hingga akhirnya mampu menghantarkan ku sampai ke jenjang ini, terima kasih yang tulus dari anakmu pa dan Mama (Linda Herawati) wanita terhebat sejagat raya yang tak pernah lelah memberi dukungan, nasehat, cinta, dan perhatian yang setiap saat selalu ada mendengarkan setiap keluhanku, semua ini ku hadiahkan untukmu ma.
8. Adik-adikku (Ananda Dhean Prasetyo, Abrisyam Arsalan, dan Azzalea Zalfa Humaira) semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini, beserta keluarga

besarku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil.

9. Kepada semua kerabat dan sahabat peneliti mulai dari yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh teman-teman PGSD FIP UNP angkatan 2013 khususnya 13BB04 (Kelas Fajar) yang namanya tidak dapat di sebutkan satu persatu, terimakasih yang tulus atas segala bantuan, kritik dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan.
11. Tak lupa segenap keluarga besar kossan PAPI, teman seperjuangan 4 tahun ini tempat berbagi segala hal dalam suka maupun duka baik dari partai senior hingga junior yang namanya cukup ada dalam hati saja.

Peneliti mengirimkan do'a kepada Allah S.W.T semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Amin.

Padang, Juli 2017

Indah Chayatri
Nim. 1304973

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iiiv
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Masalah	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Strategi	10
a. Pengetian Strategi	10
2. Hakikat strategi KWL	10

3. Langkah- langkah Strategi KWL.....	13
4. Hakekat Membaca	14
a. Pengertian Membaca	14
b. Tujuan Membaca.....	15
c. Manfaat membaca	15
d. Proses membaca	16
5. Keterampilan Membaca Pemahaman	18
6. Membaca Pemahaman	19
7. Pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi KWL	20
8. Pendekatan konvesional	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian	32
D. Pengumpulan data	40
E. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Prasyarat Analisis	41
2. Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi data postes	43
B. Uji Persyaratan Analisis	48
1. Uji Normalitas Data	49
2. Uji Homogenitas Variansi	49
C. Pengujian Hipotesis	50
D. Pelaksanaan	51
E. Pembahasan	55
F. Keterbatasan Penelitian	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR RUJUKAN	62
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Rancangan Penelitian <i>nonequivalent control group design</i>	26
2. Keadaan Populasi Siswa Kelas IVA dan IVB Tahun Ajaran 2016/2017	28
3. Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman	31
4. Skor Siswa	34
5. Data Hasil Postes Kelompok Eksperimen	43
6. Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Eksperimen	44
7. Data Hasil Postes Kelompok Kontrol	45
8. Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol	46
9. Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel	48

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
1. Kerangka Pemikiran.....	24
2. Desain Penelitian.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Eksperimen....	45
2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol	46
3. Diagram Batang Perbandingan Nilai Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Data Nilai Pretest SDN 44 Kalumbuk Kota Padang.....	65
2. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel.....	66
3. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	70
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	71
5. Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	72
6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman	80
7. Distribusi Nilai Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	81
8. Perhitungan Validasi Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman	82
9. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Membaca Pemahaman ..	85
10. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Tes Membaca Pemahaman ..	87
11. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman	89
12. Kisi-kisi Soal Tes Membaca Pemahaman	92
13. Soal Tes Membaca Pemahaman	93
14. Kunci Jawaban Soal Tes Membaca Pemahaman	100
15. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan I	101
16. RPP Kelas Kontrol Pertemuan II	106
17. RPP Kelas Kontrol Pertemuan I	111
18. RPP Kelas Kontrol Pertemuan II	115
19. Materi Pembelajaran	119
20. Media pembelajaran	122
21. Perbandingan Nilai Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok	

Kontrol	123
22. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel	124
23. Uji Homogenitas Kelas Sampel	129
24. Uji Hipotesis	130
25. Lampiran f tabel dan t tabel	132
26. Foto Penelitian	134
27. Lampiran hasil posttest kelas eksperimen	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi *KWL* (*Know - Want to Know – Learned*) merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Rahim(2007:41) menyatakan bahwa “strategi *KWL* memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Strategi ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya.” Strategi ini juga dapat memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Siswa juga bisa menilai hasil belajar mereka sendiri.

Strategi *KWL* diawali dengan membangun gambaran umum tentang topik yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari topik tersebut dan dilanjutkan dengan membaca untuk membuat pertanyaan serta mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Melalui penerapan strategi *KWL* diharapkan siswa dapat memahami isi dari suatu bacaan tanpa terlepas dari peran aktif mereka dalam mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang mereka peroleh sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Abidin (2012:87) Menyatakan bahwa “*KWL* sangat berguna untuk membiasakan siswa menentukan tujuan membaca sebelum membaca, dan mengaktifkan siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca.”

Secara umum tujuan dari strategi membaca *KWL* adalah menyajikan tiga langkah prosedur baca yang membantu guru lebih responsive dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan ketika membaca pemahaman.

Strategi ini juga memungkinkan siswa untuk menggali dan memperoleh informasi sesuai dengan bacaan. Serta mempermudah guru dalam mengajarkan menulis kembali isi bacaan. Hal ini dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman.

Strategi *KWL* erat kaitannya dengan membaca pemahaman. Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan bahwa strategi *KWL* bertujuan untuk membantu siswa memahami bacaan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari membaca pemahaman. Membaca pemahaman yaitu proses pemerolehan informasi yang dilakukan oleh pembaca yang terkandung dalam bacaan. Menurut Dalman (2014: 87) “membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami).” Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agustina (2008:15) membaca pemahaman adalah “Membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk menyerap semua informasi.” Dapat diartikan bahwa tujuan dalam membaca pemahaman adalah untuk memahami bahan bacaan.

Tarigan (2008:39) menyebutkan ada beberapa keterampilan yang dituntut pada membaca pemahaman di kelas IV yaitu “(a) Mengerti serta memahami bahan bacaan pada tingkat dasar, dan (b) kecepatan mata dalam membaca 3 kata per detik.” Di kelas IV, siswa dituntut untuk mengerti serta memahami bahan bacaan pada tingkat dasar, dan siswa juga sudah harus

lancar dalam membaca yaitu membaca dengan kecepatan mata 3 kata per detik.

Semakin sering siswa membaca, semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya, maka semakin bagus pemahamannya terhadap teks bacaan. Ketika membaca, siswa akan berusaha mencermati teks tersebut agar paham mengenai isi pesan penulis yang tertuang dalam teks. Oleh karena itu, pemahaman tidak bisa terlepas dari kegiatan membaca. Pemahaman merupakan prasyarat bagi berlangsungnya suatu tindakan membaca. Membaca dikatakan tidak berlangsung bila tidak ada pemahaman yang didapatkan oleh pembaca.

Prosedur pembelajaran membaca pemahaman yang selama ini dilakukan oleh guru kurang tepat yaitu: (1) guru memberikan teks atau wacana, (2) siswa langsung disuruh untuk membaca teks tersebut, (3) guru memberikan sejumlah soal seputar isi bacaan untuk menguji tingkat pemahaman siswa, (4) siswa mengerjakan soal, dan (5) soal dibahas, guru memberikan jawaban yang benar. Prosedur pembelajaran membaca tersebut menunjukkan siswa tidak dilatih membaca pemahaman melalui proses atau tahapan-tahapan yang seharusnya dilakukan. Menurut Rahim (2007:99) “guru seharusnya menggabungkan kegiatan prabaca, saat baca, dan pascabaca saat pembelajaran membaca”.

Sedangkan berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 44 Kalumbuk Kota Padang khususnya dalam kegiatan membaca pemahaman di kelas IV pada tanggal 19

Oktober dan 25 Oktober 2016 pada siswa kelas IV dengan mengamati proses pembelajaran di temukan permasalahan baik dari segi guru dan siswa.(1)pada tahap prabaca guru masih kurang membuka skemata siswa tentang topik bacaan yang akan di bahas, (2)guru masih kurang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, (3) pembelajaran membaca yang di laksanakan masih tekesan kaku dan monoton (4) guru masih kurang menerapkan kegiatan menyampaikan isi bacaan sesuai bahasa siswa sendiri di depan kelas, (4)pada saat pembelajaran membaca pemahaman siswa hanya langsung membaca buku paket dan belum terlihat melakukan kegiatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Sesuai dengan permasalahan diatas Rahim (2008:36) menyatakan bahwa “Seorang pembaca sulit memahami isi teks, misalnya karena banyak mengandung kata sulit yang kurang dipahaminya.” Adapun permasalahan yang ditemukan dari siswa diantaranya yaitu: (1)siswa kurang menerapkan Langkah-langkah kegiatan membaca sehingga pemahaman siswa terhadap isi bacaan masih rendah, (2) pada tahap pasca baca siswa masih kesulitan dalam menyampaikan hasil pemahaman membacanya karena kebiasaan siswa yang menghafal bacaan bukan memahaminya, (3) serta siswa tidak mengetahui tujuan dari membaca yang di lakukan

Sesuai dengan situasi di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman di SD masih dianggap sebagai suatu pembelajaran yang monoton dan terkesan membosankan kondisi ini disebabkan masih belum maksimalnya guru melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca dan

kurangnya. Sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca dengan menerapkan prosedur pembelajaran yang kurang baik. Hal ini terlihat dari masih kurangnya kreativitas pembelajaran keterampilan membaca yang dilakukan guru di SD. Pemberian tugas baca yang diakhiri dengan menjawab pertanyaan bacaan merupakan prosedur pembelajaran keterampilan membaca yang paling sering diterapkan di SD.

Bertolak dari kondisi tersebut, diperlukan serangkaian upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di SD sehingga tercapai tujuan pembelajaran keterampilan membaca. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran keterampilan membaca

Sementara itu, strategi *KWL* dapat menjadi solusi yang akan membantu siswa memahami bacaan. Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *KWL* menggunakan tiga prosedur utama tanpa melupakan tahapan membaca yaitu prabaca, saatbaca dan pasca baca.

Pada tahap prabaca, guru membagikan wacana dan menyampaikan tujuan membaca. Sebelum mulai membaca, siswa memperhatikan judul dan memperkirakan tentang topik yang akan dibaca. Siswa memprediksi isi wacana berdasarkan judul yang dibaca dan menghubungkannya dengan skemata yang ada dalam pikirannya. Guru menjelaskan kepada siswa tujuan khusus membaca yaitu untuk menulis ide pokok tiap paragraph. Pada tahap saatbaca siswa memberikan pertanyaan yang ingin diketahui dari topik bacaan, selanjutnya membaca bagian pertama teks bacaan dan mencari

kalimat utamanya dan seterusnya. Dan terakhir pada tahap pascabaca, Mencatat informasi yang telah diketahui setelah membaca berupa jawaban dari pertanyaan, menyampaikan hasilnya di depan kelas, mencatat informasi yang telah diketahui setelah membaca berupa jawaban dari pertanyaan yang kemudian disusun menjadi kesimpulan.

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *KWL* menyebabkan siswa aktif bekerja dalam pembelajaran. Guru hanya bergerak sebagai fasilitator siswa terlatih untuk dapat menemukan ide pokok paragraf dalam wacana yang panjang dengan cepat dan benar. Selain itu, siswa juga terlatih untuk membuat. Dengan menerapkan strategi *KWL*, dapat dilihat bahwa siswa terlatih untuk memahami bahan bacaan. Sehingga siswa memiliki keterampilan dalam membaca pemahaman.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Kadek Jati Astiti, I Gusti Agung Oka Negara, I G A Agung Sri Asri (2014) yang berjudul “Pengaruh Strategi *Know-Want To Know-Learned* Terhadap Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus VII Sukawati.” menyebutkan bahwa siswa yang diajar melalui strategi *KWL* memperoleh hasil lebih baik dalam membaca pemahaman dibandingkan dengan siswa yang diajar melalui strategi konvensional. Ini berarti bahwa strategi *KWL* mempunyai pengaruh yang positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Oleh sebab itu, penulis ingin mencobakan strategi *KWL* dalam pembelajaran membaca

pemahaman di SD. Strategi *KWL* akan dicobakan pada pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD.

Berdasarkan kelebihan dari strategi *KWL* ini dan permasalahan yang penulis temukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *KWL* (*Know - Want to Know – Learned*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas IV SDN 44 Kalumbuk Kota Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan dilatar belakang identifikasi masalahnya adalah:

1. pada tahap prabaca guru masih kurang membuka skemata siswa tentang topik bacaan yang akan di bahas
2. guru masih kurang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi
3. pembelajaran membaca yang di laksanakan m
4. asih tekesan kaku dan monoton
5. guru masih kurang menerapkan kegiatan menyampaikan isi bacaan sesuai bahasa siswa sendiri di depan kelas
6. pada saat pembelajaran membaca pemahaman siswa hanya langsung membaca buku paket dan belum terlihat melakukan kegiatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca.
7. Siswa kurang menerapkan Langkah-langkah kegiatan membaca sehingga pemahaman siswa terhadap isi bacaan masih rendah

8. Pada tahap pasca baca siswa masih kesulitan dalam menyampaikan hasil pemahaman membacanya karena kebiasaan siswa yang menghafal bacaan bukan memahaminya,
9. Serta siswa tidak mengetahui tujuan dari membaca yang di lakukan

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan strategi *KWL* yang akan dilihat pengaruhnya terhadap keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SDN 44 Kalumbuk Kota Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis uraikan, rumusan masalah penelitian ini secara umum adalah apakah terdapat pengaruh strategi *KWL* terhadap keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SDN 44 Kalumbuk Kota Padang ?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini yaitu strategi *KWL* dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan membaca pemahaman dapat menjadi efektif apabila pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi *KWL*.

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh strategi *KWL* terhadap keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SDNegeri 44 Kalumbuk Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam pengajaran membaca pemahaman dengan menggunakan Strategi *KWL* di SD dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelas S1 di PGSD FIP UNP.

2. Guru

Menambah pengetahuan dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *KWL* di SDN 44 Kalumbuk Kota Padang.

3. Siswa

Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SDN44 Kalumbuk Kota Padang dengan menggunakan strategi *KWL*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan cara atau taktik yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Strategi yang baik akan membawa seseorang untuk mendapatkan hasil yang baik pula. Penggunaan serta pemilihan strategi Strategi sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu tujuan yang di inginkan.

Menurut Rahim (2006:36) “strategi adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks pembaca menggunakan strategi tertentu. Sedangkan menurut Oemar (dalam Sunarti, 2006:12) “istilah strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) yang berarti keseluruhan usaha, termasuk perencanaan, cara, taktik yang digunakan militer untuk mencapai kemenangan dalam perang”.

Berdasarkan pendapat diatas pengertian strategi dapat disimpulkan suatu usaha yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau yang telah ditetapkan.

2. Hakikat Strategi *KWL* (Know-Want to Know-Learned)

Strategi *KWL* diciptakan atas dasar bahwa membaca akan berhasil jika diawali dengan kepemilikan skemata atas isi bacaan tersebut. Menurut Rahim

(2007:41) menyatakan bahwa “strategi *KWL* memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. “Strategi ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya.” Strategi ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya.” Strategi ini juga dapat memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Siswa juga bisa menilai hasil belajar mereka sendiri.

Menurut Taufina (2015:183) “strategi ini dikembangkan oleh Ogle untuk membantu guru dalam menghidupkan latar belakang dan minat siswa pada suatu topik.” Strategi *KWL* juga melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menemukan apa yang mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. Strategi *KWL* diawali dengan membangun gambaran umum tentang topik yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari topik tersebut dan dilanjutkan dengan membaca untuk membuat pertanyaan serta mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Melalui penerapan strategi *KWL* diharapkan siswa dapat memahami isi dari suatu bacaan tanpa terlepas dari peran aktif mereka dalam mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang mereka peroleh sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *KWL* merupakan strategi yang dapat mengaktifkan siswa mulai dari sebelum sampai pada tahap pasca baca sehingga siswa lebih mudah dalam memahami

sebuah bacaan karena siswa dituntut memiliki pengetahuan awal tentang suatu topik bacaan tersebut.

3. Langkah-Langkah Strategi *KWL*

Strategi *KWL* memiliki 3 langkah dasar yang dapat di gunakan dalam meningkatkan pemahaman terhadap teks bacaan. Di bawah ini di jelaskan 3 langkah dasar *KWL* tersebut:

Langkah dari strategi *KWL* menurut Rahim (2007:41) ada 3 yaitu:

(1) *Apa yang saya ketahui (Know)*, kegiatan sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik (2) *What I want to learn (Want)*, Guru menutun siswa menyusun tujuan khusus membaca. Pada Tahap ini guru memformulasikan kembali pertanyaan yang diajukan siswa. sebagai tujuan khusus membaca. (3) *What I have Learned (Learned)* kegiatan ini merupakan tindak lanjut untuk menentukan, memperluas, dan menemukan seperangkat tujuan membaca. Setelah itu, siswa mencatat informasi yang telah mereka pelajari, mengidentifikasi sisa pertanyaan yang belum terjawab.

Selanjutnya menurut Abidin (2012:87-88) menyatakan tahapan strategi *KWL* yaitu:

(a) tahap prabaca (1) tahap know (apa yang saya ketahui) yang terdiri atas dua tahap yakni curah pendapat dan menghasilkan kategori ide, (2) tahap what I want to learn (apa yang ingin saya ketahui) pada tahap ini guru menyusun tujuan khusus membaca, (b) tahap membaca yaitu What I have a learned tahap ini diawali dengan siswa membaca dalam hati wacana yang diberikan guru, (c) tahap pascabaca yaitu tahap tindak lanjut pada tahap ini pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa setelah mereka membaca dibahas guru dalam diskusi kelas.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *KWL* memiliki tiga langkah utama yaitu: apa yang saya ketahui, apa yang ingin saya ketahui, dan apa yang telah saya ketahui. Dari langkah-langkah strategi

diatas, peneliti memilih strategi *KWL* menurut Rahim untuk di gunakan dalam penelitian ini.

4. Hakekat Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan guru kepada siswa di Sekolah Dasar. Dalman (2013:5) mengatakan “Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.” Sedangkan Rahim (2007:2) menyatakan bahwa “membaca pada hakekatnya adalah Suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melapalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.” Sedangkan Menurut Stevens (dalam Agustina 2008:2) “membaca adalah suatu kegiatan yang kompleks. Selama proses membaca berlangsung melibatkan kegiatan jasmani dan rohani yang dimaksud dengan kegiatan jasmani disini adalah bahwa dalam kegiatan membaca dilibatkan bagian dari jasmani pembaca yaitu mata dan anggota jasmani lainnya yang dirasa perlu, untuk memahami lambang-lambang bahasa melalui kegiatan visual.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit yang dilakukan untuk menangkap informasi bahan bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat

b. Tujuan Membaca

Menurut Agustina (2008:6) “ tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup tentang isi bacaan, dan memahami makna bacaan.”Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting, seseorang yang sedang membaca berarti sedang melakukan suatu kegiatan dalam bentuk berkomunikasi melalui tulisan. Selanjutnya Dalman (2013:11) juga menyebutkan bahwa pada dasarnya “kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan.”

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca tidak hanya untuk melisankan lambang-lambang tertulis namun juga untuk memperoleh dan memperbaharui pengetahuan sekaligus mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

c. Manfaat Membaca

Kegiatan membaca sudah menjadi tuntutan realitas dalam kehidupan sehari-hari manusia karena dengan banyak membaca semakin banyak pula pengetahuan dan wawasan baru yang diperoleh. Rahim (2007:2) mengatakan “kegiatan membaca memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio.” Membaca berperan penting dalam kehidupan masyarakat karena kehidupan masyarakat karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menuntut terciptanya masyarakat yang

gemar belajar. Pembelajaran yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca.

Menurut Slamet (2007:58) “Membaca memiliki beberapa manfaat, seperti memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru, mempertinggi daya pikiran, mempertajam pandangan dan memperluas wawasan”. Sedangkan *Rachel* (2006:2) menyebutkan membaca memiliki manfaat sebagai berikut “(1) memperoleh keunggulan akademik, karena pembelajaran keterampilan membaca dapat dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan pada bidang studi lain, (2) mengembangkan keterampilan komunikasi yang hebat, (3) dapat membentuk perbendaharaan kata, (4) meningkatkan pemahaman dalam menggunakan kata-kata tertentu dalam konteks.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran keterampilan membaca memiliki banyak manfaat yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

d. Proses Membaca

Proses membaca mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran membaca yang merupakan satu rangkaian kegiatan pembelajaran membaca dengan menampilkan interaksi antara pembaca, situasi dan teks berdasarkan langkah-langkah prosedur dan aktivitasnya dalam membaca (Abbas, 2006:110). Sedangkan menurut Rahim (2007:99) “Proses membaca meliputi kegiatan prabaca, kegiatan saatbaca dan kegiatan pascabaca yang dilakukan

dalam pembelajaran membaca.” Secara lebih rinci ketiga kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan prabaca

Kegiatan prabaca adalah kegiatan yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca yang berisi pengarahannya pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Skemata ialah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu (Rahim 2007:99).beberapa teknik yang bisa dilakukan guru untuk mengaktifkan skemata siswa melalui kegiatan prabaca, yaitu:

(a)Guru membaca judul bacaan dengan nyaring, kemudian memperkenalkan para pelaku dengan menceritakan nama-nama mereka dan beberapa pernyataan yang menceritakan tentang para pelaku, tokoh, akhirnya guru menyuruh siswa memprediksi kelanjutan cerita. (b) Kegiatan memprediksi untuk menceritakan minat siswa pada bacaan dengan menggunakan teknik prediksi kegiatan prabaca yang dilakukan ialah membaca nyaring beberapa halaman dari buku. (c) Kegiatan lain yang tercakup dalam kegiatan pramembaca ialah menggunakan berbagai stimulus untuk mempertahankan perhatian siswa pada pelajaran seperti menggunakan media suara yang bervariasi, memperlihatkan gambar, dan lain-lain.

2) Kegiatan saatbaca

Setelah kegiatan prabaca, kegiatan selanjutnya adalahkegiatan saat baca (durung reading). Menurut Burns, dkk (dalam Rahim2007:102) penggunaan teknik metakognitif secara efektif mempunyai pengaruh positif pada pemahaman. Strategi belajar secara metakognitif akan meningkatkan keterampilan belajar siswa.

Kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap saatbaca ini adalah mengeja suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat.

3) Kegiatan pascabaca

kegiatan pasca baca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi (Burns, dkk dalam Rahim, 2007:105).

Dalam kegiatan pascabaca, siswa diberikan kesempatan mengembangkan belajar mereka dengan menyuruh siswa mempertimbangkan apakah siswa tersebut membutuhkan/ menginginkan informasi lebih lanjut.

Kegiatan setelah membaca ini dapat berupa tugas atau pertanyaan-pertanyaan terkait dengan teks yang dibaca. Ada beragam variasi kegiatan pascamembaca. Kegiatan pascamembaca ini tidak boleh terlepas dari kompetensi dasar dan indikator yang akan dibelajarkan kepada siswa. Seiring dengan itu, Burns (dalam Saleh, 2006:110) juga mengatakan “kegiatan-kegiatan dalam proses membaca terdiri dari tiga tahap yaitu : (1) tahap prabaca (*prereading*), (2) tahap saatbaca (*during reading*), dan (3) tahap pascabaca (*postreading*)”.

5. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Menurut Yamin (2010:108) “Banyak siswa di sekolah menengah dan pembelajaran tinggi yang masih

memiliki kebiasaan membaca yang jelek, mereka membaca dengan lambat, kurang memahami makna kata dan ungkapan”. Terutama bacaan berat untuk pembelajaran tinggi banyak ditemui istilah yang asing seperti bahasa latin, inggris, arab dan india. Pembaca harus terbiasa melihat kamus bagi istilah-istilah yang tidak dimengerti.

Kesuksesan belajar banyak ditentukan oleh keterampilan membaca, namun banyak lagi faktor lain yang mendukung. Di samping itu para siswa harus memperhatikan jarak pandang buku dengan mata. Jarak pandang yang sehat adalah + 30 cm. Tulisan atau huruf yang dilihat dengan jarak yang melebihi 30 cm berarti seseorang itu terkena rabun dekat, atau sebaliknya terjadi rabun jauh. Kebiasaan membaca antara satu orang dengan lainnya berbeda-beda, sebagian orang membaca dengan di lafalkan (membaca sambil bersuara). Cara membaca seperti ini tidak efektif. Untuk membaca seperti ini usahakan membaca dengan bibir tetap tertutup dan membiarkan kerongkongan sesantai mungkin. Dengan demikian mata leluasa bergerak karena menyesuaikan dengan kecepatan suara.

6. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman pada dasarnya merupakan salah satu keterampilan membaca yang di ajarkan di sekolah dasar yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman ini merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang bertujuan untuk memahami isi dari sebuah bacaan. Dalman (2014:87) menyatakan bahwa “Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami).”

Sedangkan menurut Agustina (2008:15) “Membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara, tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya.” Menurut Slamet (2007:77-78) ”Membaca pemahaman sebagai salah satu kunci pemerolehan ilmu pengetahuan karena penekanannya adalah persoalan yang mendalam, pemahaman ide-ide pokok sampai ke ide-ide penjelasan, dari hal-hal rinci sampai ke relung-relungnya.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses membaca yang bertujuan untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara tetapi hanya menggunakan mata hati dan fikirannya untuk memahami sebuah bacaan tertentu

7. Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi *KWL*

Menurut Rahim(2007:99)“Membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami isi bacaan. Untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru seharusnya menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca dalam pembelajaran membaca .”

Berdasarkan hal tersebut maka langkah penerapan strategi belajar *KWL* dalam pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan rincian sebagai berikut: **Pada tahap prabaca** aktivitas yang dilakukan adalah membangkitkan skemata, dalam hal ini aktivitas yang dilakukan antara lain: (1) Membangkitkan skemata tentang topik bacaan, 2) Memperagakan judul dan

gambar bacaan, 3) Memprediksi isi bacaan berdasarkan judul dan gambar bacaan

Pada **tahap saat baca 1)** Memberikan pertanyaan yang ingin diketahui dari topik bacaan, 2) Membaca bagian pertama teks bacaan dan mencari kalimat utamanya.

Pada **tahap pascabaca 1)** Mencatat informasi yang telah diketahui setelah membaca berupa jawaban dari pertanyaan, 2) Mengoreksi kembali informasi yang telah dicatat di papan tulis, 3) Menyebutkan isi bacaan, 4) Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

8. Pendekatan Konvensional

Pendekatan konvensional dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang lazim digunakan dalam pembelajaran yang biasanya didominasi oleh guru, dimana guru terlalu banyak berperan sedangkan siswa pada umumnya pasif. Siswa hanya menerima materi yang dijelaskan oleh guru. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional menekankan pada penyampaian informasi secara verbal dan cenderung searah. Pendekatan konvensional pada umumnya terdiri dari ceramah yang disertai penjelasan yang diiringi dengan pemberian tugas dan latihan. Sanjaya (2010:150) menyebutkan bahwa “Metode ceramah merupakan cara menyajikan pembelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada kelompok siswa. Selanjutnya Saleh (2008:3) “pendekatan dan metode ceramah adalah penyajian pelajaran oleh guru dengan cara memberikan penjelasan secara lisan kepada siswa. Penggunaan metode ceramah sangat tergantung pada kemampuan guru.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan konvensional sangat tergantung pada kemampuan guru, karena gurulah yang berperan penuh dalam proses pembelajaran. Penguasaan guru terhadap materi pelajaran, kemampuan berbahasa dan intonasi suara sangat menentukan pelaksanaan metode ceramah pada pendekatan konvensional.

B. Penelitian yang Relevan

1. Pengaruh strategi *Know Want to know Learned* terhadap membaca bahasa Indonesia kelas V SD gugus VII sukawati oleh Kadek Jati Astiti, dkk jurusan PGSD,FIP Universitas Ganesha Singaraja, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned (KWL)* melalui cerita rakyat dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran Konvensional ($t_{hitung} > t_{tabel} ; 5.818 > 2.000$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned (KWL)* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD di gugus VII Sukawati.
2. Nugraha Garin Dian (2014) melakukan penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Membaca *Know-Want-Learn (K-W-L)* Bagi Siswa Kelas IV SDN Made 4 Lamongan PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan

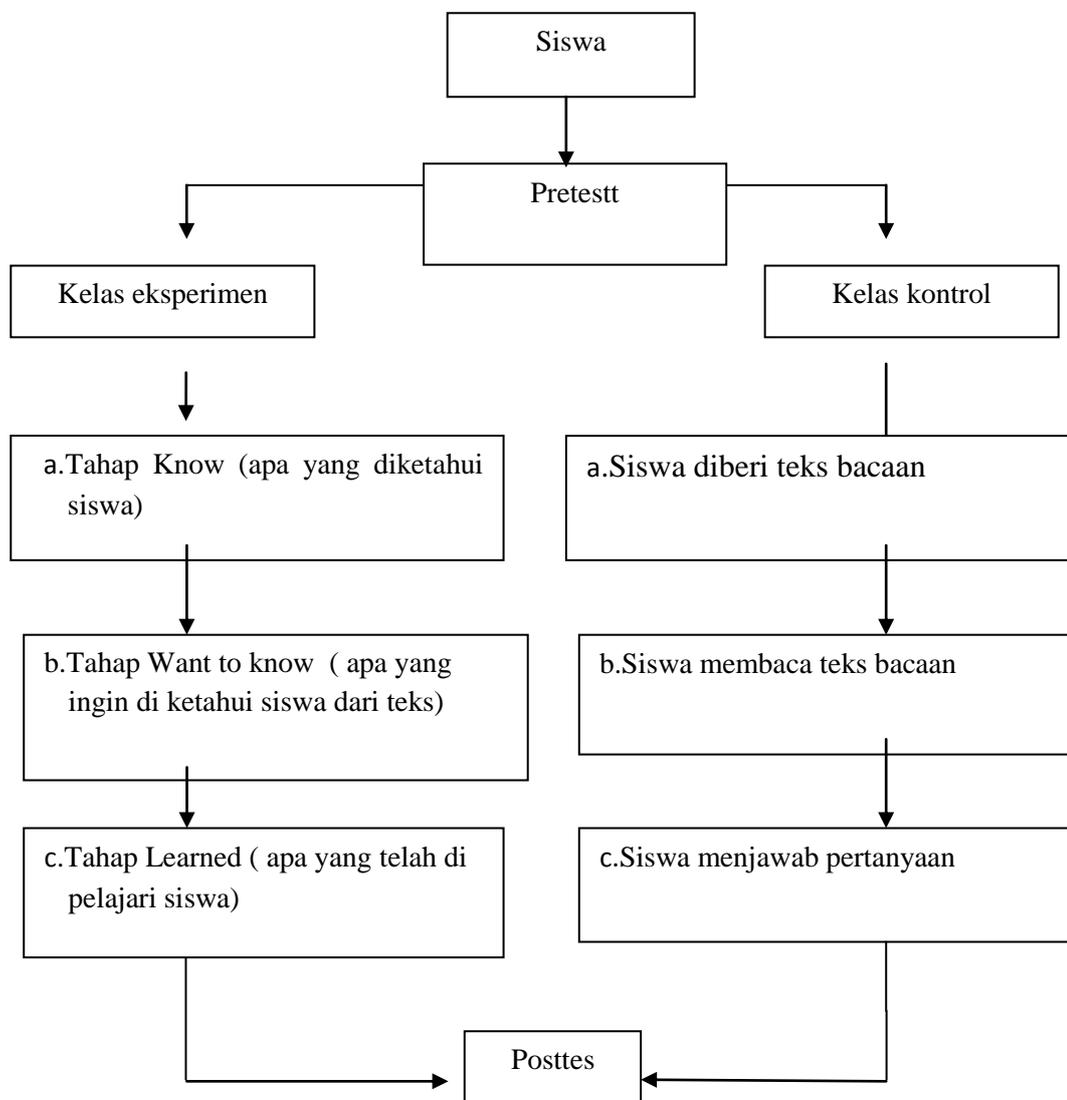
menerapkan strategi membaca *KWL* pada siswa kelas IV SDN Made 4Lamongan meningkat. Persentase keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I mencapa 100% dan pada siklus II mencapai 100%. Sementara itu, nilai ketercapaian pada siklus I adalah 68,11 dan pada siklus II mencapai 85,72. Adapun ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 54,6% dan pada siklus II 84,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi membaca pemahaman menggunakan strategi *KWL* dapat meningkatkan keterampilan memahami bacaan.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, penelitian pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *KWL* yang melibatkan siswa secara penuh dalam pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran menggunakan strategi *KWL* sehingga menciptakan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam strategi *KWL* diawali dengan kegiatan membuka skemata siswa tentang topik bacaan atau teks bacaan bagi siswa untuk belajar dalam mendapatkan pengetahuan dan konsep dari setiap materi pembelajaran yang telah dimiliki siswa sebelumnya, sehingga terbentuklah pengetahuan yang baru.

Penelitian pada kelas kontrol dilaksanakan dengan pembelajaran konvensional yaitu berpusat pada guru, dimana guru berperan aktif dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah. Keterampilan membaca pemahaman yang kurang variatif menyebabkan siswa mudah bosan. Guru menghendaki siswa untuk membaca teks yang

telah diberikan, seakan-akan guru merupakan sumber utama dalam pembelajaran. Keterampilan membaca pemahaman menggunakan pembelajaran konvensional menyebabkan siswa dituntut untuk menghafal materi pelajaran tanpa memaknai materi tersebut. Hal ini berdampak pada rendahnya keterampilan siswa dalam membaca pemahaman. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dapat digambarkan seperti berikut



Bagan 1 : Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Menurut Yusuf (2013:130) “Hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara yang belum final, suatu jawaban sementara, suatu dugaan sementara yang merupakan gagasan peneliti terhadap masalah penelitian. Kebenaran dugaan tersebut perlu dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah.”

Berdasarkan teori tersebut yang merujuk pada kajian teori dan kerangka pemikiran yang dikemukakan di atas hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *KWL* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 44 Kalumbuk kota Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi tergolong kriteria sangat tinggi, dengan keterampilan membaca pemahaman diperoleh skor maksimal adalah 96 dan skor minimal adalah 68 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 85,86. Pada pengujian hipotesis diperoleh $t_{\text{tabel}} (0,05;56) = 2,00172$ sedangkan $t_{\text{hitung}} = 13,4055$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 58$. dengan demikian strategi *KWL* dapat mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SDN 44 Kalumbuk Kota Padang..

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran untuk perbaikan hasil pembelajaran, antara lain :

1. Bagi guru agar dapat menggunakan strategi *KWL* dalam proses pembelajaran Keterampilan membaca di SD, karena penerapan strategi *KWL* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
2. Bagi kepala sekolah sebagai informasi dalam pembinaan personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan proses pembelajaran.
3. Penelitian ini hanya meneliti keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan strategi *KWL* dan pembelajaran konvensional dilakukan

guru. Untuk itu, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek-aspek lainnya.

4. Bagi peneliti yang lain berminat diharapkan mengadakan penelitian lanjutan dengan dapat mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: FBS UNP.
- Arikunto, Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung: Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ghazali, syukur. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan: konsep, contoh dan analisis data dengan program SPSS*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyaningsih, Endang 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasir, Ernawati. 2015. *Upaya Meningkatkan Membaca Pemahaman Dengan Pendekatan Proses Pada Siswa Kelas V SDN Sabelak Kecamatan Bulagi Selatan..* Jurnal kreatif tadulako online .vol.5.no 9.1-14. di akses 30 Desember 2016
- Nugraha, Dian Garin. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Kelas Membaca Know-Want-Learn (K-W-L) Bagi Siswa IV Sdn Made 4 Lamongan*. JPGSD. Volume 02 Nomor 02..(2).1-10. Diakses 04 Januari 2016.
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Malang: Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Prasetyo, Bambang dan Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Purwanto, Ngalm 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

- Rahim, Farida 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Tarigan, Henry, Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, B Hamzah B dkk. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara